

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio MQFM Jogja merupakan radio lokal yang berada di Kota Yogyakarta. MQFM Jogja yang dahulunya bernama Radio Swara Sembada adalah radio lokal milik AMIKOM yang saat ini telah berganti nama menjadi Radio MQFM Jogja waralaba MQFM Bandung milik K.H. Abdullah Gymnastiyar. Radio MQFM Jogja adalah radio syiar islam yang memiliki segmentasi pasar berupa ibu rumah tangga, mahasiswa, karyawan swasta dan pelajar, memiliki beberapa program islami antara lain, program musik islami atau nasyid, program keluarga, dan bahkan pemutaran iklan memiliki pesan bermanfaat yang dapat disampaikan (Rahmawati, 2020). Radio MQFM Jogja merupakan radio lokal yang berafiliasi dengan Universitas Amikom Yogyakarta. Radio MQFM Jogja juga merupakan radio lokal yang dapat menampung serta memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan pengalaman bekerja secara langsung (magang).

Tabel 1.1 Daftar Radio yang Berafiliasi dengan Perguruan Tinggi DIY

No	Radio Siaran FM
1	Radio UTY FM Medari berafiliasi dengan Universitas (90.7 FM)
2	Radio MQ FM berafiliasi dengan Universitas Amikom Yogyakarta (92,3 FM)
3	Istakalisa Yogyakarta berafiliasi dengan Universitas Institut Sains dan Teknologi AKPRIND (96.2 FM)
4	Radio Unisi berafiliasi dengan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (104.5 FM)
5	Swaragama FM berafiliasi dengan Universitas Gadjah Mada (101.7 FM)
6	Radio Petra berafiliasi dengan Universitas Kristen Duta Wacana (105.7 FM)
7	Atmajaya Radio FM berafiliasi dengan Universitas Atma Jaya (107.5 FM)

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, terdapat tujuh contoh radio lokal yang berafiliasi dengan universitas- universitas yang ada di Kota Yogyakarta. Salah satunya adalah Radio MQFM Jogja yang berafiliasi dengan Universitas Amikom Yogyakarta. Radio MQFM Jogja memiliki dua jenis program, yaitu program yang berbasis islam dan program berita (wawancara 18 Juli 2024 bersama Rizki Nurismarini Hadi selaku manajer konten MQFM Jogja).

Radio MQFM Jogja memiliki program berita unggulan yang setiap minggunya selalu ditayangkan secara *on air* yaitu program Bincang Sudut Pandang (wawancara 18 Juli 2024 bersama Rizki Nurismarini Hadi selaku manajer konten MQFM Jogja). Berdasarkan wawancara dengan manajer konten MQFM Jogja Rizki Nurismarini Hadi pada 18 Juli 2024, mengatakan bahwa program Bincang Sudut Pandang adalah program berita yang dibawakan secara *talkshow news*. Program Bincang Sudut Pandang dibuat dengan tujuan menjadi program *deep news* di MQFM, dibuat untuk menyampaikan berita sesuai dengan prinsip jurnalistik dan kode etik yang benar, lengkap, akurat dan bermanfaat, selanjutnya dibuat untuk memberikan *point of view* dari berita yang dimuat dari media- media besar yang diharapkan dapat memberikan gambaran baru bagi pendengar.

Pada program Bincang Sudut Pandang, Radio MQFM Jogja menghadirkan program dengan berita yang sedang marak di media sosial atau yang sedang diperbincangkan di lingkungan sekitar MQFM Jogja. Data yang disajikan pada program Bincang Sudut Pandang berasal dari narasumber nasional (wawancara 18 Juli 2024 bersama Rizki Nurismarini Hadi selaku manajer konten MQFM Jogja). Dengan hadirnya Program Bincang Sudut Pandang, harapannya dapat memberikan sudut pandang yang berbeda kepada khalayak, karena program Bincang Sudut Pandang ini dibuat dari informasi atau isu yang sudah diangkat dari media- media besar lainnya, yang kemudian dikemas dalam bentuk dan sudut pandang yang berbeda.

Program Bincang Sudut Pandang dikemas dengan cara menentukan kasus atau isu yang sedang marak diperbincangkan di media sosial atau di lingkungan Radio MQFM Jogja, kemudian menentukan narasumber yang sesuai atau yang terlibat dalam kasus yang diangkat di program Bincang Sudut Pandang. Selanjutnya, program disampaikan oleh penyiar Radio MQFM Jogja, dengan materi yang sudah disiapkan oleh produser Radio MQFM Jogja. Program dibawakan secara mengudara atau *on air* di radio, dengan menghadirkan narasumber yang terlibat dengan isu yang diangkat di program Bincang Sudut Pandang.

Gambar 1.1 Program Bincang Sudut Pandang yang dibuat Produser Penyiaran



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 1.2 Program Bincang Sudut Pandang 25 Mei 2024



Sumber: Dokumentasi penulis

Berdasarkan dokumentasi gambar 1.1, merupakan program yang dibuat oleh produser penyiaran Radio MQFM Jogja. Sebanyak 9 (sembilan) program berita Bincang Sudut Pandang yang dibuat oleh produser penyiaran Radio MQFM Jogja. Konten yang dibuat merupakan konten berita yang sedang marak diperbincangkan atau berita aktual yang ada di media sosial. Berdasarkan dokumentasi gambar 1.2, merupakan program Bincang Sudut Pandang yang menyajikan berita terkait haji

MQFM Jogja. Selanjutnya, pada dokumentasi tersebut juga menjelaskan bahwa program Bincang Sudut Pandang merupakan satu- satunya program berita yang ada di Radio MQFM Jogja. Pemilihan narasumber nasional pada program Bincang Sudut Pandang, cukup sulit untuk didapatkan, karena harus memiliki keterkaitan dengan konten berita yang disajikan, dan program ini merupakan satu- satunya program yang menghadirkan narasumber nasional (wawancara 18 Juli 2024 bersama Rizki Nurismarini Hadi selaku manajer konten MQFM Jogja).

Program Bincang Sudut Pandang ini merupakan program yang ditayangkan selama tiga hari berturut- turut yang diproses oleh produser berita atau produser penyiaran yang ada di Radio MQFM Jogja (wawancara 18 Juli 2024 bersama Rizki Nurismarini Hadi selaku manajer konten MQFM Jogja). Dalam buku (Rusman & Utud, 2017) yang berjudul *an introduction to television studies* oleh Jonathan Bigdel menjelaskan bahwa produser adalah orang yang berada di suatu lembaga sebuah media siaran, yang memiliki tanggung jawab atas anggaran, perencanaan, dan program acara yang diproduksi atau seluruh rangkaian program siaran. Produser penyiaran atau produser dalam media siaran adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab atas berjalannya program siaran, yang memiliki peran sebagai pencetus ide- ide yang kreatif, dengan strategi tertentu yang kemudian dapat disebarluaskan kepada khalayak (Haspiaini et al., 2022).

Menjadi produser berita atau produser penyiaran dalam menentukan narasumber nasional pada program Bincang Sudut Pandang tentu tidak mudah, karena harus melakukan penyesuaian dengan melihat adakah keterkaitan antara narasumber nasional dengan topik berita yang diangkat pada program Bincang Sudut Pandang (wawancara 18 Juli 2024 bersama Rizki Nurismarini Hadi selaku manajer konten MQFM Jogja). Menjadi seorang produser penyiaran atau produser berita juga perlu memperhatikan strategi yang baik untuk menjaga berjalannya suatu program pada lembaga. Proses penjagaan program tersebut dinamakan proses *gatekeeping*. *Gatekeeping* adalah suatu proses pada lembaga media, terutama media

siaran yang berfungsi untuk menjaga berjalannya program yang sesuai dengan tujuan media dan dapat menghasilkan manfaat bagi khalayak (Pratiwi, 2022).

Berdasarkan penelitian yang akan dibuat, sebagai produser penyiaran perlu memperhatikan berjalannya suatu program yang dibuat. *Gatekeeping* perlu dilakukan dalam membuat program Bincang Sudut Pandang. Narasumber nasional yang akan diajak kerja sama perlu diperhatikan agar sesuai dengan konten berita yang dibuat. Produser penyiaran juga akan berfungsi menjadi *gatekeeper* dalam proses produksi siaran. *Gatekeeper* berasal dari kata *guide* yang bermakna pemandu atau pembimbing. Merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga suatu proses agar berjalan dengan baik tanpa adanya kendala dan biasanya sudah ahli di lingkungannya (Adisaputri et al., 2023).

Bagi produser penyiaran, pemilihan narasumber merupakan suatu proses yang cukup sulit untuk dilakukan. Narasumber adalah seseorang yang bisa memberi informasi dengan beberapa data yang bisa di salurkan kepada khalayak (Wicaksono, 2018). Menurut Asnuddin (dalam Zahira, 2023) melakukan *controlling* cukup penting karena berfungsi untuk menjaga suatu proses agar menjadi program yang baik dan bermanfaat. Dalam tingkatan narasumber nasional, produser penyiaran di Radio MQFM Jogja dapat menentukan narasumber nasional yang memiliki latar belakang yang bagus dan juga sejauh mana narasumber tersebut bisa memberikan data- data yang sesuai dan berkualitas.

Penelitian ini dilakukan karena pada proses produksi program Bincang Sudut Pandang produser penyiaran kesulitan untuk mendapatkan narasumber nasional yang cocok untuk berita yang akan diangkat, selain itu sulit mendapatkan nomor kontak narasumber yang sudah di tetapkan dan kesulitan untuk mendapatkan waktu dari narasumber nasional. Kemudian, ketika penentuan narasumber oleh produser telah dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah melakukan konfirmasi dengan manajer konten terkait nama- nama narasumber yang sudah dipilih untuk menjadi informan pada program Bincang Sudut Pandang. Setelah melakukan konfirmasi dengan

manajer konten, kegiatan selanjutnya adalah melakukan konfirmasi dengan direktur MQFM Jogja.

Permasalahan komunikasi organisasi pada penelitian ini muncul karena adanya miss komunikasi antara produser, manajer dan direktur MQFM Jogja. Dimana direktur Radio MQFM Jogja yang seharusnya memiliki tanggung jawab atas penentuan narasumber pada program Bincang Sudut Pandang. Namun, dalam proses konfirmasi narasumber program Bincang Sudut Pandang, direktur tidak ikut terlibat dan tidak mengikuti proses produksi program Bincang Sudut Pandang. Sehingga, dalam proses produksi program Bincang Sudut Pandang terkait dalam menentukan narasumber terdapat permasalahan komunikasi organisasi didalam Radio MQFM Jogja.

Pada dasarnya, proses kerjasama terjadi karena adanya komunikasi yang dilakukan. Dalam organisasi, melakukan proses komunikasi juga termasuk kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan dari organisasi (Siregar, 2021). Komunikasi organisasi merupakan proses komunikasi yang terjadi didalam suatu kumpulan manusia atau proses mengirim dan menerima pesan, yang kemudian saling menciptakan sebuah makna atas interaksi yang dilakukan didalam kelompok formal maupun non formal (Zahara, 2018).

Komunikasi organisasi merupakan kegiatan pengorganisasian yang terjadi dengan beberapa manusia di dalamnya dan terlibat dalam proses transaksi dan saling memberi suatu makna terkait sesuatu peristiwa yang terjadi (Ernika, 2016). Menurut Robbins (dalam Firdaus, 2021) menyebutkan komunikasi memiliki fungsi- fungsi antara lain, sebagai fungsi informatif, yaitu harapan untuk seluruh anggota kelompok mendapatkan informasi yang tepat. Selanjutnya berfungsi sebagai regulatif, yaitu dalam suatu kelompok atau organisasi terdapat peraturan yang perlu ditaati. Selain itu berfungsi sebagai persuasif, yaitu dalam suatu organisasi tidak melulu tentang jabatan dan kekuasaan (Firdaus, 2021).

Tujuan untuk mengajak narasumber nasional bekerja sama diperlukan cara untuk berkomunikasi yang tepat, salah satunya melakukan komunikasi interpersonal dengan narasumber nasional. Menurut Devito (dalam Pribadi et al, 2015) menjelaskan beberapa aspek terkait komunikasi interpersonal. Menghubungi narasumber nasional juga perlu memahami individu yang akan dihubungi, karena hubungan yang dapat menyebabkan keberlanjutan komunikasi dengan individu lain adalah yang bisa dinilai dari seberapa baiknya komunikasi yang dilakukan (Pribadi et al., 2015).

Pada Radio MQFM Jogja, produser penyiaran memang melakukan komunikasi interpersonal dengan narasumber nasional, namun tetap saja berada di ranah kebutuhan organisasi, sehingga produser penyiaran dinilai melakukan komunikasi organisasi. Pada penelitian ini, Radio MQFM Jogja merupakan organisasi media dan produser penyiaran merupakan bagian dari Radio MQFM Jogja yang sedang melakukan komunikasi organisasi agar bisa bekerja sama dengan pihak luar organisasi.

Penelitian yang berjudul “Komunikasi Organisasi Terkait Penentuan Narasumber Program Bincang Sudut Pandang Radio MQFM Jogja” akan menggunakan metode jenis penelitian kualitatif dengan melakukan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dengan komunikasi organisasi terkait penentuan narasumber program Bincang Sudut Pandang Radio MQFM Jogja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana komunikasi organisasi terkait penentuan narasumber program Bincang Sudut Pandang pada Radio MQFM Jogja.

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Berfokus pada komunikasi organisasi yang digunakan pada program Bincang Sudut Pandang Radio MQFM Jogja
2. Komunikasi Organisasi apa yang digunakan dalam melakukan penentuan narasumber program Bincang Sudut Pandang Radio MQFM Jogja

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan komunikasi organisasi terkait penentuan narasumber program Bincang Sudut Pandang Radio MQFM Jogja.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi peneliti dapat memperluas wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan terkait dengan komunikasi organisasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada khalayak luas mengenai program Bincang Sudut Pandang di Radio MQFM Jogja.

1.5.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis diharapkan penelitian yang berjudul “Komunikasi Organisasi Terkait Penentuan Narasumber Program Bincang Sudut Pandang Radio MQFM Jogja” dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka konsep.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Paradigma Penelitian, Jenis Penelitian, Metode Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengambilan Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Analisis Data, serta Teknik Keabsahan Data.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menjelaskan tentang profil instansi, temuan penelitian, dan hasil pembahasan mengenai komunikasi organisasi yang digunakan dalam proses penentuan narasumber program Bincang Sudut Pandang Radio MQFM Jogja.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Serta memaparkan saran agenda penelitian untuk penelitian selanjutnya.

